

# Sosialisasi Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Bangsal Kota Kediri

Christina Dewi P, Sri Wahyuni \*Pendidikan Profesi Ners, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri \*Semail. christ.wijaya.ns@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Novel coronavirus 2019 (Covid-19), penyakit infeksi yang sangat serius yang banyak menimbulkan kematian masayarakat di seluruh dunia. Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat. Penularan coronavirus berasal dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Dampak dari covid-19 dirasakan pada semua sektor kehidupan, mulai sektor pemerintahan, pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi dsb. Penanggulangan dampak dari penyakit covid-19 diharapkan dapat dilakukan secara optimal oleh seluruh masyarakat dan tim kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat di Kelurahan Bangsal Kota Kediri tentang cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19. Metode kegiatan pengabdian dengan memberikan sosialisasi tentang penyakit covid-19 meliputi; pengertian, gejala klinis, cara penularan dan cara pencegahan penyebaran covid-19. Jumlah peserta pada kegiatan ini adalah sebanyak 8 orang warga masyarakat. Hasil pengetahuan masyarakat yang dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum penyuluhan adalah 12,5% kurang dan 50% cukup. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat hampir seluruhnya baik (87,5%). Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan warga masyarakat dapat merubah perilaku warga masyarakat dan dapat mencegah terjadinya penularan dan penyebaran lanjut karena covid-19. Sehingga diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat dilakukan secara terus-menerus dimasyarakat.

Kata Kunci: Pencegahan, Penularan, Penyebaran, Covid-19

#### 1. PENDAHULUAN

Novel coronavirus 2019 (Covid-19), penyakit infeksi yang sangat serius yang banyak menimbulkan kematian masayarakat di seluruh dunia. Coronavirus merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat. Penularan coronavirus berasal dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Lebih dari 203 negara, telah dipengaruhi oleh virus Covid-19 ini, dengan sekitar 630.000 terinfeksi dan hampir 30.000 kematian dilaporkan pada 29 Maret, infeksi Covid-19 belum jelas cara penyebarannya, diduga berasal dari hewan ke manusia, pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok bulan Desember 2019 (World Health Organisation Indonesia, 2020). Gejala dari COVID-19 adalah demam disertai suhu badan lebih besar 380C, rasa Lelah, batuk berdahak, dan sesak nafas. Gejala tersebut diperberat bagi usia lanjut diatas 60 tahun dan mempunyai riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung atau penyakit paru-paru (Susilo et al., 2020).

Saat ini, penyebaran COVID-19 sudah menyebar di Indonesia, termasuk di Kota Kediri. Berdasarkan data per 11 Juni 2020, total ODP (Orang Dalam Pemantau) kumulatif sekitar 335 orang, total PDP (Pasien Dalam Pengawasan) kumulatif sekitar 39 orang, kumulatif orang terkena COVID-19 sekitar 55 orang. Kumulatif data orang sembuh dari COVID19 sekitar 9 orang dan kumulatif data orang meninggal karena COVID-19 sekitar 6

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT SENIAS 2020



orang (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2020). Angka kejadian Covid-19 di Kota Kediri cukup tinggi dimana kasus ini hampir setiap hari terus mengalami peningkatan kasusnya. Tingginya angka kejadian covid- 19 ini menjadi penyebab meningkatkan tingkat keresahan dan kecemasan seluruh kalangan masyarakat di Kota Kediri. Dampak dari covid-19 dirasakan pada semua sektor kehidupan, mulai sektor pemerintahan, pendidikan, keagamaan, sosial, ekonomi dsb. Penanggulangan dampak dari penyakit covid-19 diharapkan dapat dilakukan secara optimal oleh seluruh masyarakat dan tim kesehatan.

Penyuluhan kesehatan tentang cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 sangat penting untuk disosialisasikan mengingat masih rendahnya kepatuhan warga masyarakat untuk patuh dengan protokol covid-19 yang sudah ada. Upaya khusus perlu dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protocol-protokol covid-19 salah satunya dengan terus melakukan sosialisasi pada masyarakat secara terus menerus sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai tenaga kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19. Sehingga pada pengabdian masyarakat kegiatan yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 di Kelurahan Bangsal Kota Kediri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya melakukan pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 di Kelurahan Bangsal Kota Kediri.

#### 2. METODE PENGABDIAN

#### 2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Waktu pelaksanan pengabdian masyarakat pada tanggal 12 Juni 2020. Pengabdian masyarakat dilaksanakan Kelurahan Bangsal Kota Kediri

#### 2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara soosialisasi tentang pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 yang diberikan dengan metode penyuluhan menggunakan alat bantu berupa leaflet. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan, peserta diberikan kuesioner pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta. Penyuluhan diberikan selama  $\pm$  20 menit kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab selama  $\pm$  10 menit. Setelah dilakukan penyuluhan, peserta kembali diberikan kuesioner posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta.

## 2.3 Pengambilan Sampel

Responden dalam pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga yang ada di kelurahan Bangsal Kota Kediri yang bersedia untuk dilakukan sosialisasi tentang pencegahan, penularan dan penyebaran covid-19 dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 8 peserta. Sebelum dilakukan penyuluhan, dilakukan penilaian pengetahuan peserta tentang pencegahan dan penyebaran covid-19. Hasil pengukuran pengetahuan dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum penyuluhan adalah 12,5% kurang dan 50% cukup. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan peserta menjadi 87.5% baik.



Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan warga masyarakat tantang cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 diharapkan dapat merubah perilaku warga masyarakat untuk selalu mematuhi protocol covid-19. Sehingga direncanakan kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara rutin dimasyarakat di Kelurahan Bangsal Kota Kediri.









## 4. SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

#### 4.1 Simpulan

Angka kejadian covid-19 masyarakat masih cukup tinggi dan terus mengalami peningkatan setiap hari. Pengetahuan masyarakat peserta penyuluhan yang masih belum optimal. Pemberian penyuluhan dengan bantuan media leaflet cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19.

#### 4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya dilakukan metode lain dalam misal nya dengan media poster yang dapat diberikan disetiap rumah warga.

### 4.3 Rekomendasi

Sebagai tenaga kesehatan sosialisasi cara pencegahan penularan dan penyebaran covid-19 sangat perlu dilakukan secara kontinu dan terus-menerus pada masyarakat mengingat masyarakat yang saat ini sudah mulai bosan untuk selalu mematuhi



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT SENIAS 2020

protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan rajin cuci tangan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri dan semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga bisa berjalan dengan baik

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Kediri. Gusus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. http://corona.kedirikota.go.id.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Tentang Novel Coronavirus (NCOV) (pp. 1–4).
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Kurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45–67.
- World Health Organisation Indonesia. (2020). Pertanyaan Jawaban Terkait COVID-19 Untuk Publik. In World Health Organisation Indonesia. <a href="https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public">https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-for-public</a>.